BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern masa kini, penggunaan teknologi modern telah menjadi bagian yang melekat erat dalam kehidupan masyarakat karena perannya dalam mempermudah berbagai aktivitas manusia. Teknologi yang sedang berkembang dalam bidang komunikasi dan informasi saat ini adalah internet. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perangkat komunikasi yang dilengkapi dengan akses internet, serta munculnya berbagai situs *online*, mulai dari mesin pencari seperti *Google* hingga media sosial seperti *Facebook*, yang telah digunakan oleh banyak orang di dunia (Wijaya, 2014:1). Selama masa pandemi *Covid-19*, pemanfaatan internet untuk mencari informasi mengenai obat mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun, tidak semua informasi yang ditemukan secara *online* dapat dipastikan kebenarannya, sehingga pengguna tetap perlu mengandalkan data yang valid dan terpercaya agar tidak menimbulkan dampak negatif (Nurhafizha, Annisaa, Dianingati, 2023:84). Sebagai upaya untuk menghadapi kondisi tersebut, masyarakat dituntut memiliki kemampuan literasi informasi yang semakin tinggi, khususnya dalam hal informasi seputar kesehatan. Dengan demikian, sangatlah krusial bagi setiap orang agar mampu membedakan mana informasi yang dapat dipercaya dengan yang tidak (Jati, 2021:3).

Sebagian besar pengguna merasakan manfaat positif dari berkembangnya internet serta majunya teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu manfaatnya yaitu kemudahan mengakses informasi apapun melalui internet, tidak terkecuali oleh seorang ibu. Di era modern saat ini, ibu memiliki peran penting dalam memahami tumbuh kembang anak. Meskipun sering menghadapi berbagai keterbatasan, ibu tetap dapat memanfaatkan internet sebagai sarana untuk mencari informasi terkait perkembangan serta kesehatan anak.

Menurut Permenkes No. 25 Tahun 2014, upaya terhadap kesehatan anak sudah dimulai sejak masa kehamilan hingga anak mencapai usia 18 tahun. Masa remaja, yang mencakup anak-anak berusia hingga 18 tahun, merupakan periode kritis dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial. Kesehatan anak pada usia ini sangat penting untuk dipahami, mengingat tantangan kesehatan yang dihadapi serta dampaknya terhadap kualitas hidup mereka dan generasi mendatang. Hal ini yang mengacu seorang ibu untuk tetap mengetahui lebih banyak mengenai kesehatan anak agar tetap tumbuh dan berkembang yang didapatkan dari internet (Permana, Ifroh, Wiranto, 2021:168). Anak-anak adalah kelompok yang rentan terhadap penggunaan obat. Meresepkan obat untuk anak-anak lebih rumit daripada untuk orang dewasa karena produk yang diproduksi tidak semuanya cocok untuk mereka, termasuk kesulitan dosis untuk menelan bentuk padat yang diproduksi seperti tablet dan kapsul (Isnenia dan Julaiha, 2024:75). Oleh karena itu dapat dilihat bahwa saat ini internet menjadi pilihan ibu untuk mencari informasi. Salah satu pencarian informasi dengan menggunakan internet yaitu informasi mengenai obat.

Menurut penelitian Nurhafizha, Annisaa, Dianingati (2023:85) sebagian besar pengguna internet untuk mencari informasi mengenai obat-obatan adalah perempuan, yaitu sebanyak 64 orang (59%). Hal ini disebabkan karena perempuan umumnya berperan sebagai penanggung jawab dalam pengasuhan anak dan pengelolaan kesehatan keluarga. (Bidmon and Terlutter, 2015). Menurut penelitian Jati (2021:10) mayoritas ibu dari generasi milenial sering menggunakan platform *daring* untuk mencari berbagai informasi, termasuk mengenai kesehatan, perkembangan anak, serta pola asuh.

Kabupaten Lampung Utara merupakan kabupaten terluas ke-8 di Provinsi Lampung. Ibukota Lampung Utara berada di Kotabumi. Jumlah kelurahan di Kotabumi pada tahun 2023 yaitu sebanyak 13 kelurahan/desa. Jumlah penyedia layanan telekomunikasi seluler yang beroperasi di wilayah Kecamatan Kotabumi.berjumlah 52 operator layanan yang sudah didominasi dengan sinyal internet kuat berjenis 5G/4G/LTE dan ada satu kelurahan yang kekuatan sinyalnya masih lemah berjenis 3G/H/H+/EVDO. Sinyal-sinyal tersebut merupakan jenis-jenis jaringan telekomunikasi yang digunakan untuk transmisi

data. Saat ini, biaya akses internet masih tergolong cukup tinggi. Meskipun demikian, pengguna internet di Kabupaten Lampung Utara tidak hanya berasal dari kalangan ekonomi atas, namun juga berasal dari masyarakat berpenghasilan menengah hingga rendah. (Agustini, 2017:6).

Faktor tersebut mendorong peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber informasi obat oleh ibu yang memiliki anak, dengan judul penelitian "Gambaran Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Informasi Obat Oleh Ibu di Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara".

B. Rumusan Masalah

Pelaksanaan upaya kesehatan bagi anak dimulai sejak di dalam kandungan sampai anak mencapai usia 18 tahun. Masa remaja, yang mencakup anak-anak berusia hingga 18 tahun, merupakan periode kritis dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial. Saat ini masih banyak masyarakat yang tetap melakukan kebiasaan pengobatan sendiri melalui internet, salah satunya yaitu seorang ibu. Sebagai seorang ibu juga harus dapat memilih antara informasi terpercaya dan tidak terpercaya karena informasi yang diperoleh akan berdampak langsung pada kesehatan anaknya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dengan melihat para ibu di Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara memanfaatkan internet sebagai sumber informasi mengenai obat-obatan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Mengetahui gambaran pemanfaatan internet sebagai sumber informasi obat oleh ibu di Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui karakteristik responden yang menggunakan internet dalam mencari informasi obat ditinjau dari aspek usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, serta ketersediaan fasilitas internet.

b. Mengetahui jenis media sosial, mesin pencari, dan *website* yang diakses melalui internet yang digunakan oleh responden sebagai ibu dalam mencari informasi obat.
c. Mengetahui alasan responden menggunakan media sosial, mesin pencari, dan *website* dalam mencari informasi terkait obat.
d. Mengetahui gejala atau penyakit yang diatasi responden melalui informasi dari media sosial, mesin pencari, dan *website*.
e. Mengetahui jenis obat yang dicari responden di media sosial, mesin pencari, dan *website* (sintetis/tradisional).
f. Mengetahui nama obat yang dipilih responden setelah muncul pilihan obat di media sosial, mesin pencari, dan *website*.
g. Mengetahui golongan obat berdasarkan logonya yang dipilih responden di media sosial, mesin pencari, dan *website.*
h. Mengetahui golongan obat berdasarkan generik dan non-generik yang dipilih responden di media sosial, mesin pencari, dan *website.*
i. Mengetahui komponen informasi yang dibaca responden setelah tampil pilihan obatnya di media sosial, mesin pencari, dan *website*.
j. Mengetahui sikap responden setelah mendapatkan informasi mengenai obat di media sosial, mesin pencari, dan *website*.
k. Mengetahui tempat responden membeli obat yang dicari di media sosial, mesin pencari, dan *website*.
l. Mengetahui tindakan responden sebelum membeli obat yang dicari melalui media sosial, mesin pencari, dan *website*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Melaksanakan penerapan ilmu yang didapatkan pada saat masa studi di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan menambah pengetahuan serta pengalaman tentang pemanfaatan internet sebagai sumber informasi obat.

2. Bagi Akademik

   Sebagai sumber pembelajaran dan referensi bagi peneliti berikutnya, serta dapat digunakan sebagai literatur di bidang ilmu farmasi.

3. Bagi Masyarakat

   Menyampaikan informasi kepada masyarakat yang diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan internet dalam mencari informasi mengenai obat, sehingga dapat mencegah dampak negatif di masa mendatang.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber informasi obat oleh ibu yang memiliki anak di Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Pada penelitian ini melihat karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan, dan fasilitas internet), jenis media sosial, mesin pencari, dan *website* yang digunakan responden sebagai ibu yang diakses melalui internet, alasan menggunakan media sosial, mesin pencari, dan *website* dalam mencari informasi obat, gejala atau penyakit responden yang diatasi, jenis obat yang dicari (sintetis/tradisional), nama obat yang dipilih setelah muncul pilihan obat, golongan obat berdasarkan logonya, golongan obat berdasarkan generik dan non-generik, komponen informasi yang dibaca setelah tampil pilihan obatnya, sikap responden setelah mendapatkan informasi obat, tempat responden membeli obat, dan tindakan responden sebelum membeli obat. Penelitian ini menerapkan teknik quota sampling dengan pengumpulan data primer yang diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner yang dilaksanakan pada ibu-ibu yang memiliki anak di Kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, pada periode April hingga Mei 2025.